BAB 4

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian dari "pengaruh penggunaan teknik *modeling* dengan media pispot anak terhadap kemampuan *toilet training* anak *toddler* (1-3 tahun) di PAUD Ceria dan Permata Putih Kelurahan Kejawan Putih Tambak Kecamatan Mulyorejo Surabaya", dengan jumlah responden 35 anak diambil sebagai sampel. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 1 juni –1agustus 2015. Data yang diperoleh akan disajikan dalam benttuk diagram dan narasi. Penyajian hasil penelitian dibagi dalam 3 bagian yaitu: 1) Gambaran umum lokasi penelitian, 2) Data umum tentang karakteristik responden dan orang tua dari responden yaitu : Umur, jenis kelamin, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua 3) Data khusus menampilkan kemampuan anak dalam melakukan toilet training sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan teknik modeling dengan media pispot anak, dan hasil uji statistic pengaruh teknik modeling dengan media pispot anak terhadap kemampuan toilet training anak *toodler*.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Umum

4.1.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PAUD Ceria dan PAUD Permata Putih Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya. PAUD Ceria berada di kelurahan kejawan putih tambak tepatnya berada di balai kelurahan Kejawan putih tambak yang lokasinya pada pagi hari digunakan untuk system kelurahan dan pada sore hari tepatnya pada hari sabtu dan senin pukul 15.00-17.00 digunakan sebagai tempat

belajar anak-anak usia dini. PAUD Ceria dibagi menjadi 2 kelas yaitu bintang besar dan bintang kecil, bintang besar terdiri dari anak usia 4-5 tahun sedangkan bintang kecil terdiri dari usia 2-3 tahun. Jumlah pengajar pada PAUD Ceria berjumlah 4 orang dan bibagi menjadi 2 untuk kelas bintang besar dan bintang kecil.

PAUD Permata Putih terletak di kelurahan Kejawan putih tambak tepatnya pada kejawan putih tambak baru. Tempat PAUD Permata Putih pada pagi hari dijadikan tempat belajar anak TK Pratama dan pada sore hari tepatnya pada hari selasa dan rabu pukul 16.00-17.00 dijadikan tempat belajar anak PAUD Permata Putih kelas kecil yang terdiri dari usia 2-3 tahun dan pada hari jum’at dan sabtu kelas besar. PAUD Permata Putih mempunyai jumlah pengajar sebanyak 4 yang dibagi menjadi 2 untuk kelas besar dan kelas kecil.

4.1.1.2 Karakteristik Demografi Responden

Siswa yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian sebanyak 35 responden. Adapun penjelasan tentang responden meliputi umur, jenis kelamin, dan pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua akan ditampilkan dalam bentuk narasi dan diagram.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

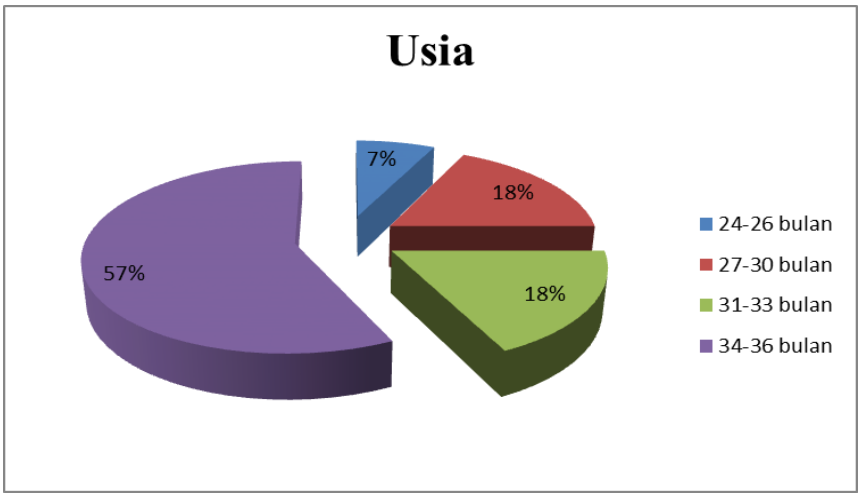

Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak Di PAUD Ceria Dan Permata Putih Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya Pada Tanggal 2 Juni-2 Agustus 2015.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar anak berusia 34-36 bulan yaitu 57%, sedangkan sebagian kecilnya berusia 24-26 bulan yaitu 7% dari 28 anak.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

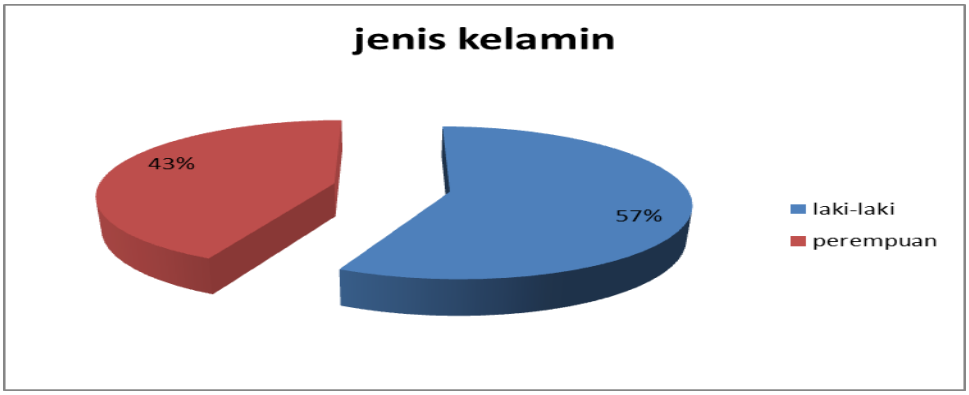

Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak Di PAUD Ceria Dan Permata Putih Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya Pada Tanggal 2 Juni-2 Agustus 2015.

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil penelitian sebagian besar anak berjenis kelamin laki-laki yaitu 57%, dan sebagian kecil berjenis kelamin perempuan yaitu 43% dari 28 anak.

3. Karakteristik Ibu Responden Berdasarkan Pendidikan

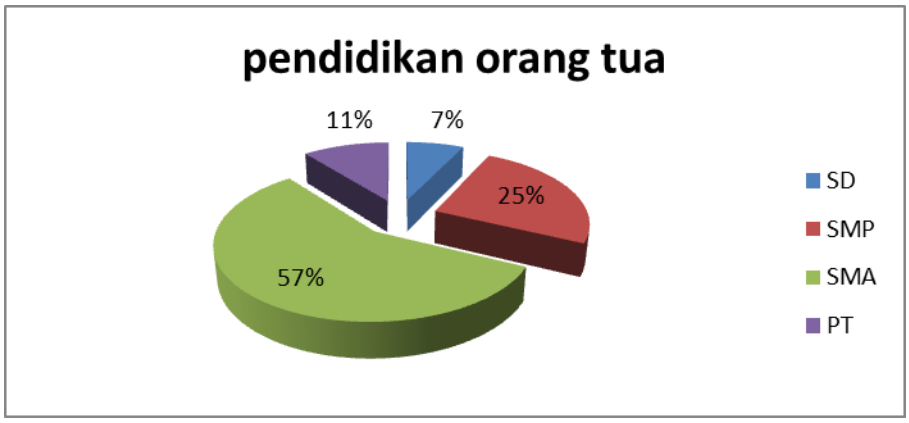

Gambar 4.3 Karakteristik Ibu Responden Berdasarkan Pendidikan, Di PAUD Ceria Dan Permata Putih Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya Pada Tanggal 2 Juni-2 Agustus 2015.

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian mendapatkan bahwa karakteristik ibu berdasarkan pendidikan SMA yaitu 57%, dan sebagian kecil berpendidikan SD yaitu 7% dari 28 ibu.

4. Karakteristik Ibu Responden Berdasarkan Pekerjaan

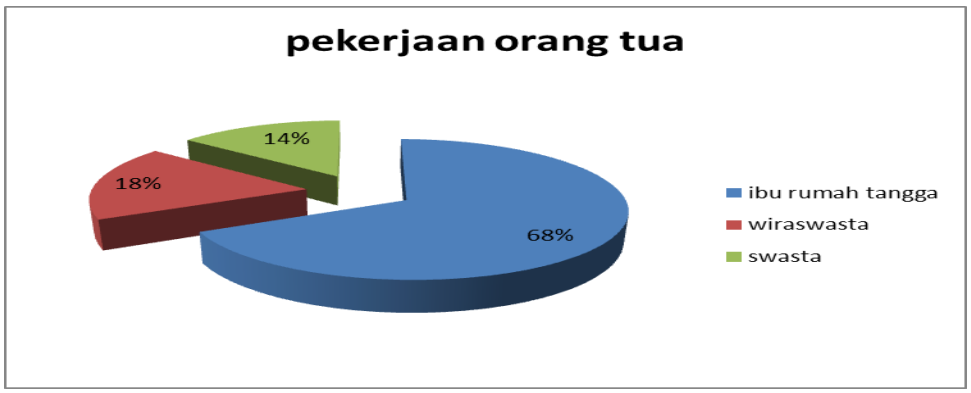

Gambar 4.4 Karakteristik Ibu Responden Berdasarkan Pekerjaan Di PAUD Ceria Dan Permata Putih Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya Pada Tanggal 2 Juni-2 Agustus 2015.

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil penelitian sebagian ibu rumah tangga yaitu 68%, dan sebagian kecil swasta yaitu 14% dari 28 ibu.

4.1.2 Data Khusus

Pada bagian ini akan dibahas data mengenai peningkatan kemampuan toilet training anak menggunakan teknik modeling dengan media pispot anak pada anak *toddler.*

1. Identifikasi Kebiasaan BAB Dan BAK Sebelum Diberikan Teknik Modeling Dengan Media Pispot Anak

Tabel 4.1 Identifikasi Kebiasaan BAB Dan BAK Sebelum Diberikan Teknik Modeling Dengan Media Pispot Anak Pada Anak *Toddler* Di PAUD Ceria Dan Permata Putih Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya Pada Tanggal 2 Juni-2 Agustus 2015.

Kemampuan toilet training	**Frekuensi**	**Presentase**
Kurang	17	61%
Cukup	8	28%
Baik	3	11 %
Total	**28**	**100%**

Berdasarkan table 4.1 dapat dilihat distribusi tingkat kemempuan toilet training sebelum diberikan intervensi metode teknik *modeling* dengan media pispot anak sebagian besar sebanyak 17 responden (61%) meniliki kemampuan *toilet training* yang kurang.

2. Identifikasi Kebiasaan BAB Dan BAK Anak Sesudah Diberikan Teknik Modeling Dengan Media Pispot Anak

Tabel 4.2 Identifikasi Kebiasaan BAB Dan BAK Sesudah Diberikan Teknik Modeling Dengan Media Pispot Anak Pada Anak *Toddler* Di PAUD Ceria Dan Permata Putih Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya Pada Tanggal 2 Juni-2 Agustus 2015.

Kemampuan *Toilet Training*	**Frekuensi**	**Presentase**
Kurang	5	18%
Cukup	14	50 %
Baik	9	32 %
Total	**28**	**100%**

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat distribusi tingkat kemampuan toilet training anak setelah diberikan intervensi teknik modeling dengan media pispot anak yang berjumlah 28 anak terdapat 5 (18%) memiliki kemampuan *toilet training* yang kurang, 14(50%) memiliki kemampuan *toilet training* yang cukup, dan 9(32%) memiliki kemampuan *toilet training* yang baik.

3. Analisis Pengaruh Penggunaan Teknik *Modeling* Dengan Media Pispot Anak Terhadap Kemampuan *Toilet Training*

Tabel 4.3 Analisis Pengaruh Penggunaan Teknik *Modeling* Dengan Media Pispot Anak Terhadap Kemampuan *Toilet Training* Anak *Toddler* Di PAUD Ceria Dan Permata Putih Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya Pada Tanggal 2 Juni-2 Agustus 2015.

No		Hasil
1.	Negatif	0
2.	positif	18
3.	Ties	10
	Total	28
Wilcoxon sign rank test ρ=0,000 α=≤ 0,005		

Berdasarkan table diatas sebagian besar resonden memiliki kemampuan *toilet training* yang positif yaitu sebanyak 18 (64%) anak. Oleh karena itu terdapat

peningkatan kemampuan *toilet training* anak setelah diberikan intervensi teknik *modelling* dengan media pispot anak.

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Ceria dan Permata Putih, dari 28 responden setelah diberi intervensi teknik modeling dengan media pispot anak terdapat 5(18%) memiliki kemampuan *toilet training* yang kurang, 14(50%) memiliki kemampuan *toilet training* yang cukup, dan 9(32%) memiliki kemampuan *toilet training* yang baik sehingga pada analisa statistic dengan *Wilcoxon sigh rank test* menunjukkan $\rho = 0{,}000 < \alpha = 0{,}05$. Berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya ada perbedaan kemampuan toilet training anak sebelum dan sesudah diberi intervensi teknik modeling dengan media pispot anak.